

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah sehingga dilakukan penelitian ini

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Nugraha (2014) setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Baik perusahaan tersebut di bidang jasa maupun perusahaan manufaktur pasti tujuan utamanya untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Keuntungan yang optimal dapat dicapai jika perusahaan mampu menjalankan manajemen perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, ialah sebagai alat kontrol untuk menjalankan kegiatan perusahaan agar tetap bergerak secara efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Oleh itu, diperlukan sebuah kebijakan dalam membuat suatu manajemen dengan persediaan yang optimal.

Persediaan optimal mampu menentukan tingkat persediaan bahan baku menjadi cukup dan efisien, tidak terlalu banyak tetapi tidak terlalu sedikit sesuai kebutuhan sehingga tidak membuang biaya dengan percuma. Persediaan yang optimal akan membantu mengefisienkan pengeluaran biaya, seperti biaya pemesanan maupun biaya penyimpanan bahan baku. Maka dari itu keputusan manajemen dalam penerapan persediaan yang optimal sangat membantu perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang optimal (Nugraha, 2014).

Persediaan bahan baku merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah perusahaan guna menunjang kelancaran kegiatan proses produksi. Sebuah investasi dalam *inventory* yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, keusangan, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, adanya investasi yang terlalu kecil dalam *inventory* akan

mempunyai efek yang menekan keuntungan juga, karena kekurangan material perusahaan tidak dapat bekerja dengan luas produksi yang optimal (Taufiq & Slamet, 2014)

Perusahaan harus menetapkan jumlah persediaan yang optimal. Persediaan yang optimal akan dapat dicapai jika perusahaan mampu menyeimbangkan beberapa faktor mengenai kuantitas produk, daya tahan produk, panjangnya periode produksi, fasilitas penyimpanan dan biaya penyimpanan persediaan, kecukupan modal, kebutuhan waktu distribusi, perlindungan mengenai kekurangan bahan langsung dan suku cadangnya, perlindungan mengenai kekurangan tenaga kerja, perlindungan mengenai kenaikan harga bahan dan perlengkapan serta risiko yang ada dalam persediaan (Taufiq & Slamet, 2014).

UKM Konveksi ini didirikan oleh Pak Wito pada tahun 2000, terletak di Desa Gedeg Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto. UKM Konveksi ini memproduksi pakaian. UKM memiliki kapasitas produksi yang tetap. UKM Konveksi di desa Gedeg memiliki sebanyak 40 karyawan. UKM Konveksi di desa Gedeg merupakan binaan perusahaan pemilik merk *Tom Ferrick*.

Tabel 1.1 Kebutuhan bahan baku

Bahan baku	Kebutuhan	Harga satuan	Kapasitas
Kancing	10 mas	Rp65.000	2000 pcs/minggu
Benang	110 pac	Rp15.000	

Sumber: Wito (Pemilik UKM)

Tabel 1.1 merupakan perkiraan kebutuhan bahan baku pada UKM Konveksi di desa Gedeg.. Kebutuhan bahan baku benang 110 pac per minggu ,dengan harga per pac Rp15.000. Kebutuhan bahan baku kancing 10 mas per minggu, dengan harga per mas Rp65.000.

Permasalahan dalam UKM konveksi ini adalah masih belum adanya perencanaan bahan baku untuk pembuatan pakaian. Selama ini UKM Konveksi Gedeg dalam mengatur ketersediaan bahan baku berdasarkan pengalaman saja. Pemilik UKM hanya memperkirakan kebutuhan per minggu, hal ini menyebabkan

kelebihan bahan baku tidak sesuai kapasitas produksi yang ada. Dengan tidak adanya manajemen persediaan akan menimbulkan biaya-biaya persediaan seperti biaya pemesanan, biaya pembelian dan biaya penyimpanan, tingkat pesanan yang minimal dapat dilakukan dengan cara melakukan pemesanan yang ekonomis dengan tujuan dapat meminimalkan biaya persediaan. Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem yang dapat digunakan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan penyediaan bahan baku agar proses produksi berjalan lancar dan tidak terhambat dengan masalah bahan baku.

Metode pengendalian persediaan bahan baku yang biasa dikenal dengan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat digunakan untuk mengatasi pembelian bahan baku. Asumsi yang digunakan dalam perhitungan metode ini mempertimbangkan beberapa hal, antara lain tidak diperbolehkan terjadinya kehabisan persediaan, tingkat permintaan datang secara konstan, berulang-ulang dan diketahui, bahan yang dipesan dan diproduksi pada satu waktu, biaya pemesanan setiap unit konstan dan barang yang dipesan tunggal (Ratri, 2016).

Berdasarkan hal tersebut terlihat bahwa pengendalian bahan baku sangatlah penting dalam perusahaan, agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan bahan baku . Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” Analisis Pengendalian Bahan Baku Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) (Studi Kasus Ukm Konveksi di Desa Gedeg)”

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana merencanakan kebutuhan bahan baku produksi UKM Konveksi di Desa Gedeg dengan Pendekatan *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dari penelitian ini yang ingin dicapai adalah merencanakan kebutuhan bahan baku yang harus dipesan untuk

kebutuhan yang akan datang dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Manfaat dari penelitian ini untuk peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Untuk UKM

Manfaat dari penelitian ini untuk UKM, dapat memberi masukan kepada pemilik UKM untuk melakukan manajemen pengadaan persediaan guna mengurangi biaya yang timbul akibat pengadaan persediaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah data yang digunakan mulai november 2018 sampai oktober 2019.

1.6 Asumsi-asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Biaya dan harga yang digunakan diasumsikan tetap dan tidak dipengaruhi kebijakan kenaikan (inflasi) dan penurunan (deflasi) harga.
2. Ukuran pakaian tidak mempengaruhi pemakaian bahan baku, besar dan kecilnya pakaian menggunakan jumlah bahan baku yang sama.
3. Proses produksi berjalan lancar, tidak ada kendala dalam proses produksi, seperti kerusakan pada mesin produksi.

4. Supply bahan baku berjalan lancar, tidak ada keterlambatan dalam pemesanan maupun pengiriman bahan baku.
5. Biaya pesan diperoleh dari pembelian semua bahan baku dalam sekali pesan.
6. Biaya simpan untuk penyimpanan semua bahan baku dan diperoleh dari depresiasi bangunan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang gambaran awal tentang persoalan yang menjadi topik penelitian, meliputi latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat yang diperoleh, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang penyampaian teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini tentang metode *Economic Order Quantity*. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah penelitian agar tujuan penelitian bisa tercapai.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang tahapan-tahapan penelitian ini yang akan dilaksanakan secara sistematis. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang menjadi acuan dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini mencakup proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan untuk memecahkan masalah serta analisa dan mencapai tujuan yang ingin dicapai.

BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan dari pemecahan masalah dan memberikan saran kepada UKM Konveksi Gedeg.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA